

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis metode penelitian yang dipilih adalah deskriptif analitis, adapun pengertian dari metode deskriptif analitis menurut (Sugiono: 2009; 29) adalah suatu metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

Dengan kata lain penelitian deskriptif analitis mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah sebagaimana adanya saat penelitian dilaksanakan, hasil penelitian yang kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulannya.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Rumah sakit PKU Muhammadiyah Wonosari.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Seluruh pasien yang di diagnose menderita penyakit DM Tipe 2 oleh Dokter di RS PKU Muhammadiyah Wonosari di Bulan Januari 2020 – September 2021.

Menurut sugiyono dan Puspanhani (2020) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi.

a. Kriteria inklusi

- 1) Dewasa dan lansia
- 2) Bisa membaca
- 3) Mempunyai Gadget/ Whatsapp
- 4) Bersedia mengikuti penelitian

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi yaitu dengan menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang tidak memenuhi kriteria inklusi dalam penelitian, sehingga tidak diikutseratakan dalam penelitian :

- 1) Pasien DM tipe 2 dengan diagnosa tambahan
- 2) Merupakan tenaga kesehatan
- 3) Pasien Meninggal
- 4) Data yang didapat tidak lengkap
- 5) Pasien yang tidak mau mengisi kuesioner
- 6) Pasien Dm dengan diagnosa tambahan

Pada penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *analytical sampling*, dimana teknik penentuan sampel ini ditentukan berdasarkan konsumen yang kebetulan bertemu dengan peneliti yang cocok dijadikan sebagai sumber data dan dapat digunakan sebagai sampel. (Sastroasmoro dkk, 2014). Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus *slovin* (Pratiwi *et al.*, 2020).

Jumlah populasi paseian RS PKU Muhammadiyah Wonosari yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sebesar 52 responden sesuai data yang diperoleh. Sehingga sample yang dibutuhkan pada pelitian ini yaitu

52 responden.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah batasan ruang lingkup atau pengertian dari variable – variable yang diamati.

- a. Pasien DM adalah pasien yang didiagnosa oleh dokter menderita Diabetes Mellitus tipe 2.
- b. Tingkat pengetahuan diukur dengan menggunakan kuesioner yang diberikan sebelum dan sesudah pemaparan video edukasi menggunakan media google form.

Tingkat Pengetahuan

Baik = Skor 2

Sedang = Skor 1

Buruk = Skor 0

- c. Video edukasi tingkat pengetahuan dan tatalaksana pengobatan diabetes merupakan media penyampaian informasi kesehatan yang berisi tentang pengertian diabetes, gejala penanganan terapi farmakologi dan non farmakologi, tatalaksana penggunaan obat.

E. Variabel Penelitian

Variable yang digunakan ada 2 yaitu variable bebas dengan menggunakan media video tentang pengetahuan cara minum obat DM yang baik dan benar dan variable terikat tentang tingkat kepatuhan minum obat.

F. Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian yang digunakan berupa kuisisioner dan video edukasi. Kuisisioner merupakan bentuk penjabaran variable-variabel yang terlihat dalam tujuan penelitian dan hipotesis (Notoadmojo, 2012).

Pengumpulan data menggunakan instrument platform whatsapp, kuisisioner dibuat dalam bentuk google form dengan susunan kuisisioner > video edukasi > kuisisioner sehingga akan diperoleh hasil pre test dan post test dari masing-masing responden. Daftar pertanyaan kuisisioner diambil dari beberapa kuisisioner jurnal yang sudah dilakukan uji validitas dan reabilitas. Namun pada penelitian ini tetap akan dilakukan uji validitas dan reabilitas. Video edukasi akan berisi pertanyaan-pertanyaan yang menambah pengetahuan tentang penggunaan obat diabetes militus. Video dibuat menggunakan sebuah aplikasi videomaker dan akan dibagikan secara daring melalui platform whatsapp.

2. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Digunakan untuk menguji sejauh mana ketepatan atau kebenaran suatu instrumen sebagai alat ukur variable penelitian. Jika alat ukur valid maka hasil pengukuran pasti akan benar.

b. Uji Reliabilitas

Adalah pengujian yang beroperasi pada derajat stabilitas, konsistensi, daya prediksi, dan akurasi uji ini dilakukan untuk melihat

kesesuaian nilai dari sebuah kuisioner yang dikerjakan oleh responden pada kesempatan atau waktu yang berbeda dan dengan kuisioner yang sama.

G. Jalannya Penelitian

1. Mengumpulkan data dari Rumah Sakit dan menghubungi pasien atau pihak keluarga pasien
2. Meminta kesediaan pasien untuk menyetujui ikut serta dalam penelitian menggunakan informed concern
3. Jika bersedia pasien akan masuk dalam group whatsapp
4. Memberikan pretest
5. Memberikan link video selama 7 hari
6. Hari ke 8 dilakukan posttest
7. Analisis hasil

H. Pengolahan Data

Pengolahan data dengan uji t sampel berpasangan sering kali disebut sebagai paired-sample t test, umumnya menguji perbedaan antara dua pengamatan uji seperti ini dilakukan pada subjek yang diuji untuk situasi sebelum dan sesudah proses atau subjek yang berpasangan (sejenis) sistematika pre video dan post video lalu dianalisa dengan menggunakan statistic SPSS lihat nilai p value untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh video edukasi terhadap pengetahuan minum obat pasien DM.

Setelah mendapatkan data primer dengan menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpulan data yang dibutuhkan. Kemudian hasilnya akan

dihubungkan dengan teori yang sudah ada, kemudian data dianalisis menggunakan analisa bivariat yaitu analisis data untuk mencari pengaruh dari dua variabel (X & Y) yang diteliti. Menurut Agung (2017) tahapan dalam proses menganalisis data antara lain :

1. Tahap Klasifikasi data, yaitu menyusun dan mengelompokan data berdasarkan jenis data seperti umur, jenis kelamin, bidang pekerjaan, tingkat pendidikan, lama menderita, dan obat yang dikonsumsi.
2. Tahap *Editing*, yaitu tahap untuk melakukan pengecekan apakah semua data pemeriksaan sudah lengkap, jelas dan relevan.
3. Tahap *Entry* data, yaitu tahap memasukan data kedalam komputer dalam bentuk tabel menggunakan Microsoft Excel 2010.
4. Tahap *Coding*, tahap untuk mengidentifikasi data yang terkumpul dan memberikan angka. Untuk jawaban benar akan diberikan kode 1 dan jawaban salah akan diberikan kode 0. Kemudian kode mengenai informasi edukasi melalui video, setuju mendapat kode 0 dan sangat setuju mendapat kode 1.
5. Tahap *Analysis* data, setelah data diinput ke dalam komputer, maka data siap untuk diolah dan dianalisa uji bivariate dengan menggunakan IBM SPSS Statistik Versi 26.

Tahap Interpretasi data, yaitu tahap yang menggabungkan hasil analisis untuk menjawab permasalahan dalam penelitian.